

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Level Metakognisi Siswa dengan Kemampuan Matematika Tinggi

Siswa dengan kemampuan matematika tinggi memiliki level metakognisi 4. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan memenuhi semua aktivitas metakognisi. Pada tahap perencanaan siswa dengan kemampuan tinggi dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, dapat memperoleh cara atau langkah penyelesaiannya dan menentukan model matematika yang digunakan dengan tepat, dia juga dapat menyusun rencana penyelesaian untuk menyelesaikan soal dengan membayangkan urutan langkah-langkahnya. Pada tahap pemantauan siswa dapat menentukan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal dan meyakini bahwa langkah tersebut sudah benar, siswa menetapkan hasil yang didapat dengan tepat, dan melakukan pengecekan kembali untuk lebih meyakini jawabannya. Pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi tindakan, siswa dapat menerapkan cara/langkah-langkah ini jika mendapatkan soal yang serupa.

2. Level Metakognisi Siswa dengan Kemampuan Matematika Sedang

Siswa dengan kemampuan matematika sedang memiliki level metakognisi level 3. Pada tahapan perencanaan siswa dapat menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, dapat memperoleh cara atau langkah

penyelesaiannya dan menentukan model matematika yang digunakan dengan tepat, dia juga dapat menyusun rencana penyelesaian untuk menyelesaikan soal dengan membayangkan urutan langkah-langkahnya. Pada tahap *monitoring*, siswa mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, dapat menentukan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal dan kurang meyakini bahwa langkah tersebut sudah benar, meski terdapat beberapa hal yang keliru siswa telah menyadari kesalahannya. Pada tahap evaluasi tindakan, siswa tidak melakukan pengecekan kembali untuk jawaban yang kurang tepat.

3. Level Metakognisi Siswa dengan Kemampuan Matematika Rendah

Siswa dengan kemampuan matematika rendah berada pada level metakognisi yaitu siswa level 2, siswa hanya memenuhi tahapan perencanaan dan tahapan pemantauan. Pada tahapan perencanaan siswa menuliskan yang diketahui dan ditanyakan. Tahap pemantauan pelaksanaan siswa hanya memenuhi indikator menetapkan hasil tetapi hasil akhir yang didapat subjek kurang tepat karena dia kurang tepat dalam penggunaan langkah-langkah penyelesaian. Siswa tidak melakukan tahapan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kemampuan matematika siswa dan upaya untuk meningkatkan aktivitas metakognisi matematika siswa dengan menyediakan media yang efektif serta buku pelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan metakognisi matematika siswa.

2. Bagi guru

Dengan diketahuinya deskripsi kemampuan komunikasi matematika siswa diharapkan guru dapat menentukan pendekatan, strategi dan model pembelajaran matematika yang tepat untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan metakognisi matematika siswa baik dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan metakognisi dalam pembelajaran matematika dan sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi siswa, selain itu dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan mampu mengembangkan ketrampilannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan materi yang sama maupun berbeda. Dengan catatan sekurang-kurangnya dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.